

Analisis penerapan huruf kapital pada surat undangan resmi di kelas V sekolah dasar

Ayu Sri Rahayu Kusumah¹, Erwin Rahayu Saputra², Dwi Alia³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Indonesia.

¹ayusrirahayuk@upi.edu, ² erwinrsaputra@upi.edu, ³ dwialia@upi.edu

Abstract

This study is the background of the lack of ability of students in writing capital letters, the problem is due to the lack of interest in learning students and also educators pay less attention to student writing. This research was conducted at SDN 4 Tanjungpura with 15 participants. The purpose of this research is to describe the results of the analysis of the application of capital letters of grade V elementary school students in the text of official invitation letters. The analysis of the application of capital letters in this study focused on 4 indicators, namely: indicators of the beginning of the sentence, Time indicators (Month and Day), geography indicators (description of place), and indicators of people's names. The method used in the research is descriptive analysis method with qualitative approach. Data collection techniques were carried out by means of assignments and documentation studies. This study obtained the results of 45 students' writings from giving assignments 3 times. The overall data obtained is that the correct average of all indicators in 15 learners is 7 people writing correctly and the average wrong is 8 people. And it can also be seen that the ability of students in applying capital letters is the lowest, namely in the indicator of time information (Month / Day) and the highest is in the geography indicator (description of place). When viewed from the achievement of KKM, there are 4 learners with scores above KKM, 1 learner who scores according to KKM and 10 learners who score below KKM. The application of capital letters that are less precise is because students are less careful in writing uppercase and lowercase letters, and because students do not understand the correct writing of capital letters.

Keywords: application analysis; capital letters; official invitation letters.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis huruf kapital, permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar peserta didik dan juga pendidik kurang memperhatikan tulisan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Tanjungpura dengan partisipan sebanyak 15 peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil analisis penerapan huruf kapital peserta didik kelas V sekolah dasar pada teks surat undangan resmi. Analisis penerapan huruf kapital pada penelitian ini difokuskan kepada 4 indikator yakni kepada: indikator awal kalimat, indikator Waktu (Bulan dan Hari), indikator geografi (keterangan tempat), dan indikator nama orang. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penugasan dan studi dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil 45 tulisan peserta didik dari pemberian penugasan sebanyak 3 kali. Diperoleh data secara keseluruhan didapat data bahwa rata-rata benar dari semua indikator pada 15 peserta didik adalah 7 orang menulis benar dan rata-rata salah adalah 8 orang. Dan juga dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan huruf kapital yang paling rendah yaitu pada indikator keterangan waktu (Bulan/Hari) dan yang paling tinggi yaitu pada indikator geografi (keterangan tempat). Apabila dilihat dari pencapaian KKM, terdapat bahwa terdapat 4 Peserta didik dengan skor diatas KKM 1 orang peserta didik yang mendapatkan skor sesuai KKM dan 10 orang peserta didik yang mendapatkan skor dibawah KKM. Penerapan huruf kapital yang kurang tepat yaitu karena peserta didik kurang teliti dalam menulis huruf besar dan huruf kecil, dan karena peserta didik belum memahami penulisan huruf kapital yang benar.

Kata Kunci: analisis penerapan; huruf kapital; surat undangan resmi.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dalam

masyarakat, maka diperlukan Bahasa sebagai suatu wahana komunikasi. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia, tanpa bahasa segala bentuk komunikasi dan aktivitas sosial tidak akan berjalan dengan baik, oleh karena itu pentingnya bahasa diajarkan kepada peserta didik terutama di sekolah dasar. Di sekolah dasar, peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulis peserta didik, memungkinkan peserta didik untuk lebih mahir menggunakan Bahasa Indonesia, peserta didik mampu mengungkapkan dan menikmati karya sastra sebagai alat belajar dari kelompok mata pelajaran lain, berfikir kritis tentang segala aspek kehidupan, untuk mengembangkan sikap menghormati Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional.

Menurut Mulyati (2015) keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, serta keterampilan membaca, ke empat aspek tersebut sangat penting untuk di kuasai oleh peserta didik di sekolah dasar untuk membentuk suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa yang baik. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis dan membaca memegang peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif dan merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Dalam keterampilan menulis perlu menguasai aturan ejaan yang berlaku, yakni mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sebagaimana menurut Widyawati dan Indihadi (2020) keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya melihat dari isi tulisan saja namun harus memperhatikan huruf kapital sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat menulis dengan landasan pengajaran bahasa yang baik.

Pembelajaran mengenai penerapan menulis huruf kapital sudah dipelajari di kelas II di semester 1 dengan KD 3.7 “Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya”. Dan dispesifikasikan dengan KD 4.7 “Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya dengan benar”. Pembelajaran menulis di kelas tinggi sekolah dasar salah satunya adalah pembelajaran menulis surat undangan yang dipelajari di kelas V pada semester 2 Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, dengan KD 3.9 “Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)”. Jika dilihat dari lama peserta didik mempelajari penerapan huruf kapital yang sudah dipelajari dari kelas II sekolah dasar, berdasarkan keterkaitan huruf kapital dan menulis surat undangan, seharusnya di kelas tinggi khususnya di kelas V peserta didik sudah mampu untuk menerapkan huruf kapital yang baik dan benar pada surat undangan sesuai dengan pedoman yang ada.

Alasan pertama penulis ingin meneliti penggunaan huruf kapital di kelas V yaitu karena pada awalnya pada saat penulis semester 7, penulis mengikuti program kampus mengajar, namun penulis pada saat itu di tempatkan di salah satu SMP di kabupaten Ciamis, kemudian ketika penulis mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII dan ketika menugaskan para siswa untuk membuat suatu teks (teks deskripsi, teks prosedur, dan juga cerita dongeng) ketika penulis memeriksa tugas mereka ternyata masih banyak siswa yang masih salah dalam penggunaan huruf kapitalnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah dasar, penulis menemukan bahwa penulisan huruf kapital di kelas V sekolah dasar masih kurang maksimal, berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas V SD Negeri 4 Tanjungpura dan juga guru kelas V SD Negeri 1 Tanjungmulya, diketahui bahwa masih banyak pesera didik yang salah dalam penggunaan huruf kapitalnya mulai dari penulisan awal kalimat, nama orang, nama geografi, nama hari, dan juga nama bulan, bahkan menurut guru kelas V SD Negeri 4 Tanjungpura ada siswa yang menulis huruf kapital di tengah-tengah kata seperti pada penulisan kata “mANusiA”, berdasarkan wawancara kepada kedua guru kelas tersebut, penyebab para siswa di kelas V belum bisa menulis huruf kapital dengan baik yaitu dikarenakan pandemi covid, yang dimana

pembelajaran pada saat daring tidak efektif dan para guru lebih fokus kepada pemberian tugas daripada menjelaskan suatu materi hal itu sangat berpengaruh terhadap tulisan siswa.

Pembelajaran mengenai huruf kapital sangat penting di ajarkan di sekolah dasar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa huruf kapital merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa). Menurut Cusna Arifah, (2014, hlm. 15), ada beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa khususnya pada penulisan huruf kapital, diantaranya: motivasi belajar siswa rendah, kurangnya menguasai materi, malas mempelajari ejaan yang disempurnakan (EYD), sikap siswa yang kurang baik selama belajar, malu bertanya kepada guru, materi ajar khususnya pada huruf kapital yang kurang dipahami siswa, kurangnya latihan yang dilakukan siswa dalam menerapkan penulisan huruf kapital, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas lebih menekankan aspek teoretikal daripada keterampilan praktis bahasa tulis, dan pembelajaran yang diberikan guru tentang EYD khususnya tentang penulisan huruf kapital sering dilupakan guru.

Menurut pendapat Wahyuni Sri (2018) bahwa penulisan huruf kapital yang baik dan benar yaitu harus menggunakan ketentuan yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, seperti: huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan tuhan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar atau pangkat.

Surat merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari aktivitas manusia di era modern ini, surat digunakan untuk sarana menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan menggunakan kertas sebagai medianya. Menurut Samsudin (2018) surat adalah bentuk komunikasi tertulis yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok tertentu yang berisi informasi, permintaan, atau pemberitahuan. Sedangkan pengertian surat undangan menurut Utomo (2017) mengemukakan bahwa surat undangan adalah surat yang dibuat untuk mengundang seseorang atau sekelompok orang untuk hadir pada suatu acara atau kegiatan yang diadakan oleh suatu lembaga atau instansi tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa surat undangan merupakan alat komunikasi tertulis yang berisi undangan atau ajakan kepada seseorang untuk hadir pada suatu acara atau kegiatan tertentu. Surat Undangan terdapat 3 jenis yaitu Surat Undangan Resmi, Surat Undangan Setengah Resmi, Dan Surat Undangan Tidak Resmi. Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan kepada satu jenis surat undangan saja, yaitu Surat Undangan Resmi. Adapun bagian-bagian dari Surat Undangan Resmi diantaranya yaitu: kop Surat, tanggal surat, alamat surat, perihal, salam pembuka, isi surat, penutup surat, salam penutup, tanda tangan, dan juga tembusan.

Pada penelitian ini “Analisis Penerapan Huruf Kapital Pada Surat Undangan Resmi di Kelas V Sekolah Dasar” penulis memfokuskan kepada 4 indikator saja yaitu analisis penerapan huruf kapital pada awal kalimat, analisis penerapan huruf kapital pada keterangan waktu (Bulan & Hari), analisis penerapan huruf kapital pada keterangan geografi, analisis penerapan huruf kapital pada nama orang. Dari pemaparan tersebutlah alasan penulis tertarik melakukan penelitian terhadap hal ini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan huruf kapital pada surat undangan resmi yang ditulis kembali oleh siswa kelas V SD. Sehingga data yang diperoleh akan diteliti dan dianalisis dengan dideskripsikan melalui kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Luqyana dan Indihadi, 2021) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana menurut Best (dalam Fajarwanti, 2020) penelitian deskriptif merupakan metode

penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek atau subjek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, dalam Fajarwati, 2020). Peneliti meyakini dalam penelitian ini dirasa lebih cocok menggunakan metode deskriptif kualitatif, setelah peneliti memperoleh data, kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara lengkap dan rinci dengan apa adanya. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tanjungpura, yang beralamat di Kampung Narunggul Tanjungpura RT 02 RW 03, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 45155. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Alasan peneliti memilih SD Negeri 4 Tanjungpura sebagai lokasi dan siswa kelas V sebagai subjek penelitian karena: 1) terdapat materi mengenai surat undangan, 2) belum terdapat bukti analisis tentang penerapan huruf kapital pada penulisan surat undangan di kelas V di SD Negeri 4 Tanjungpura, dan 3) peserta didik di kelas V SD Negeri 4 Tanjungpura bersedia di libatkan sebagai sumber data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa:

1. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur atau memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan (Jeprianto et al., 2021). Penugasan dalam penelitian ini dilakukan oleh peserta didik yang dimana peserta didik akan ditugaskan untuk menyalin kembali lembar tugas menulis teks surat undangan, dimana pada teks surat undangan tersebut masih terdapat beberapa penulisan huruf kapital yang belum benar dan kemudian siswa akan diinstruksikan untuk menulis kembali teks surat undangan tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021), teknik studi dokumentasi pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan melalui analisis data pada dokumen penting. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mendokumentasikan bukti fisik berupa hasil tulisan peserta didik dalam penerapan huruf kapital pada penulisan kembali surat undangan resmi.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penugasan, rubrik penilaian, dan tabulasi data.

Peneliti menentukan standar penelitian terlebih dahulu agar terstruktur. Adapun standar penelitian analisis penerapan huruf kapital pada teks surat undangan ini berjumlah 12 skor. Dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu mencapai KKM dengan skor ≥ 8 dari total maksimum 12, sehingga menjadi $8 : 12 = 0,67 \times 100 = 67$ (dibulatkan 70), hal tersebut telah disesuaikan dengan KKM sekolah, peserta didik, jumlah indikator, serta instrumen penilaian.

1. Lembar Penugasan

Peneliti membuat 3 lembar penugasan berupa teks surat undangan yang penerapan huruf kapitalnya masih belum benar, yang nantinya akan ditulis kembali oleh siswa dengan penulisan huruf kapital yang baik dan benar.

2. Rubrik Analisis Surat Undangan Resmi

Didalam penelitian ini penilaiannya dibantu oleh rubrik penilaian, pada rubrik penelitian ini memuat 4 indikator kriteria penilaian. Adapun indikator untuk menilai hasil tulisan peserta didik diantaranya: indikator awal kalimat 5 skor, indikator nama geografi (keterangan tempat) 4 skor, indikator nama waktu (hari dan bulan) 3 skor, dan indikator nama orang 1 skor.

Tabel 1. Contoh Rubrik Penilaian (Pada Teks 1)

No	Inisial	Indikator										SKORE	
		Awal Kalimat		Nama Bulan/Hari				Nama Geografi			Nama Orang		
		(K)Kepada	(A)Assalamu alikum	(S)Selubungan	(K)Kebudayaan	(O)Oktober	(N)November	(K)Kamis	(T)Tasikmalaya	(R)Rajapolah			(N)Narunggal
1	AAP												
2	AFA												
3	AS												
4	AA												
5	AZH												
6	EMR												
7	IM												
8	MNY												
9	MRA												
10	MRS												
11	MKA												
12	NN												
13	NH												
14	NM												
15	RHZ												
Jumlah Benar													

3. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh. Kemudian tabulasi data tersebut apabila terdapat data yang banyak, maka data tersebut akan direkap atau di sebut rekapitulasi data yang merupakan data gabungan hasil penelitian.

Tabulasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata Benar dan Salah Keseluruhan Peserta didik Rata-rata benar ini diperoleh dari jumlah benar semua peserta didik dibagi dengan jumlah teks, begitupun dengan rata-rata salah diperoleh dari jumlah salah dibagi dengan jumlah teks.

Tabel 2. Rata – rata benar dan salah dari teks 1, 2 dan 3

No	Indikator	Rata-rata Benar			Rata-rata Keseluruhan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3	
1	Awal Kalimat				
2	Keterangan Tempat				
3	Keterangan Waktu				
4	Nama Orang				
Grand Total					
No	Indikator	Rata-rata Salah			Rata-rata Keseluruhan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3	
1	Awal Kalimat				
2	Keterangan Tempat				
3	Keterangan Waktu				
4	Nama Orang				
Grand Total					

2. Data Per Individu Berdasarkan Penyesuaian Terhadap Nilai KKM

Peneliti mengambil data dari hasil penugasan kepada 15 orang peserta didik dari penugasan pada lembar kerja satu, lembar kerja dua, dan lembar kerja tiga. Dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa harus benar 8 skor dari jumlah benar keseluruhan 12 skor, sehingga menjadi $8 : 12 = 0,67 \times 100 = 67$ (dibulatkan 70), sesuai dengan KKM sekolah 70. Sedangkan untuk rata-rata diambil dari jumlah skor benar siswa dibagi jumlah teks.

Tabel 3. Keterangan Pencapaian KKM berdasarkan Skor Rata - Rata Per Individu

Rata - rata Skor	Keterangan
0 - 7	< KKM
8	KKM
8 - 12	> KKM

Tabel 4. Rekapitulasi Data Pencapaian KKM Per Individu

No	Inisial	Skor			Rata - rata	Keterangan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	AAP					
2	AFA					
3	AS					
4	AA					
5	AZM					
6	EMR					
7	JM					
8	MNY					
9	MRA					
10	MRS					
11	MKA					
12	NN					
13	NH					
14	NM					
15	RHZ					

Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm.321) yang terdiri dari:

1. Data Colltection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penugasan dan studi dokumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti yang terdiri dari lembar penugasan, rubrik penilaian, serta tabulasi data.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian ini peneliti membuat rangkuman atau memilih data yang memang diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran data yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil penugasan kepada siswa dan juga studi doumentasi. Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk teks deskripsi sehingga menggambarkan hasil analisis terhadap penerapan huruf kapital yang ditulis siswa pada awal kalimat, keterangan tempat, keterangan waktu dan nama orang, data juga disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan pembaca memahami hasil analisis.

4. Conclusion Drawing (Pendarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya serta dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi sebuah objek menjadi lebih akurat setelah terjun ke lapangan.

3. Hasil dan Diskusi

Temuan dan pembahasan hasil analisis data dari penerapan huruf kapital pada surat undangan resmi oleh peserta didik kelas V SD. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tanjungpura, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan secara tatap muka dengan memberikan tiga lembar tugas menulis surat undangan yang penerapan huruf kapitalnya masih belum baik. Peneliti mendapatkan 45 hasil lembar tugas menulis dari 15 peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Tanjungpura, yang terdiri dari 3 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Temuan Penerapan Huruf Kapital Pada Teks 1

Tabel 5. Rubrik Penilaian Teks Surat Undangan Resmi 1

No	Inisial	Indikator													SKORE
		Awal Kalimat				Keterangan Waktu (Bulan&Hari)				Nama Geografi				Nama Orang	
		(K)Kepada	(A) Assalamualaikum	(S)Sehubungan	(K)Kehadiran	(O)Oktober	(N)November	(K)Kamis	(T)Tasikmalaya	(R)Rajapolah	(N)Narunggul	(SDNT)SDN Tanjungpura	(EK)Endang Kurniawan		
1	AAP	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
2	AFA	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
3	AS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	AA	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7	
5	AZM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	
6	EMR	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
7	JM	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	
8	MNY	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	
9	MRA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	
10	MRS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
11	MKA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	
12	NN	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	8	
13	NH	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	
14	NM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	RHZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	
Jumlah Benar		6	8	12	7	1	7	9	8	6	9	5	5		

Berdasarkan tabulasi diatas untuk indikator :

a. Awal Kalimat

Dari hasil tabulasi penelitian untuk kriteria K (Kepada) 6 benar dan 9 salah, kriteria A (Assalamualikum) 8 benar dan 7 salah, kriteria S (Sehubungan) 12 benar dan 3 salah, dan untuk kriteria K (Kehadiran) 7 benar dan 8 salah, maka rata-rata benar untuk awal kalimat adalah 8 peserta didik mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat dan 7 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat.

b. Keterangan Waktu (Bulan & Hari)

Dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria O (Oktober) 1 benar dan 14 salah, kriteria N (November) 7 benar dan 8 salah, dan kriteria K (Kamis) 9 benar 6 salah maka rata-rata benar 6 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama bulan dan hari (keterangan waktu) dan 9 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada nama bulan dan hari (keterangan waktu).

c. Keterangan Tempat (Geografi)

Dari hasil tabulasi data diatas untuk kriteria T (Tasikmalaya) 8 benar dan 7 salah, kriteria R (Rajapolah) 6 benar dan 9 salah, kriteria N (Narunggul) 9 benar 6 salah dan untuk kriteria SDNT (SDN Tanjungpura) 5 benar dan 10 salah, maka rata-rata benar untuk nama geografi adalah 7 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital nama geografi dan 8 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada nama geografi.

d. Nama Orang

Terlihat dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria EK (Endang Kurniawan) 5 benar dan 10 salah, karena hanya satu kriteria maka nilai rata-rata benar yaitu 5 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama orang dan 10 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada indikator nama orang.

Temuan Penerapan Huruf Kapital Pada Teks 2

Tabel 6. Rubrik Penilaian Teks Surat Undangan Resmi 2

No	Inisial	Indikator													Skore
		Awal Kalimat				Keterangan Waktu (Bulan & Hari)				Keterangan Tempat (Geografi)				Nama Orang	
		(K)Kepada	(D)Dengan	(M)Melalui	(A)Atas	(A)April	(R)Rabu	(M)Mei	(C)Ciduyai	(S)Sukakerti	(C)Ciamis	(SDNS)SDN Sakajaya	(S)Sintia		
1	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	AFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	AS	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
4	AA	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5
5	AZM	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
6	EMR	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	4
7	JM	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
8	MNY	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5
9	MRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MRS	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
11	MKA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5
12	NN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	NH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
14	NM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
15	RHZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Jumlah Benar		5	7	6	5	6	9	6	11	11	12	11	7		

Berdasarkan tabulasi diatas untuk indikator :

a. Awal Kalimat

Dari hasil tabulasi penelitian diatas untuk kriteria K (Kepada) 5 benar dan 10 salah, kriteria D (Dengan) 7 benar dan 8 salah, kriteria M (Melalui) 6 benar dan 9 salah, dan kriteria A (Atas) 5 benar dan 10 salah, maka rata-rata benar untuk awal kalimat adalah 6 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat dan 9 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat.

b. Keterangan Waktu (Bulan & Hari)

Dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria A (April) 6 benar dan 9 salah, kriteria R (Rabu) 9 benar dan 6 salah, serta M (Mei) 6 benar dan 9 salah, maka rata-rata benar penerapan keterangan bulan dan hari adalah 7 orabg peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama bulan dan hari (keterangan waktu) dan 8 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital nama bulan dan hari (keterangan waktu).

c. Keterangan Tempat (Geografi)

Dari hasil tabulasi data diatas untuk kriteria C (Cidoyang) 11 benar 4 salah, kriteria S (Sukakarta) 11 benar dan 4 salah, kriteria C (Ciamis) 12 benar dan 3 salah, dan kriteria SDNS (SDN Sukajaya) benar 11 dan 4 salah, maka rata- rata benar untuk penerapan nama geografi adalah 11 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital nama geografi dan 4 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada nama geografi.

d. Nama Orang

Terlihat dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria S (Sintia) 7 benar dan 8 salah, karena hanya satu kriteria maka nilai rata-rata benar yaitu 7 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama orang dan 8 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada indikator nama orang.

Temuan Penerapan Huruf Kapital Pada Teks 2

Tabel 7. Rubrik Penilaian Teks Surat Undangan Resmi 2

No	Inisial	Indikator											Skore			
		Awal Kalimat				Keterangan Waktu (Bulan & Hari)				Keterangan Tempat (Geografi)				Nama Orang		
		(K) Kepada	(D) Dengan	(S) Sehubungan	(D) Demikian	(J) Juli	(J) Jumat	(A) Agustus	(K) Komplek	(P) Parigi	(P) Pangandaran	(SDNP) Padamulya		(SDN) (H) Hainpa		
1	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	AFA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
3	AS	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
4	AA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	AZM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	EMR	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2
7	JM	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	4	4
8	BNY	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
9	MRA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	MRS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	MKA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	8
12	NN	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	NH	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	7
14	NM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	4	4
15	RHZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Jumlah Benar		7	6	10	7	6	7	6	8	10	11	10	8			

Berdasarkan tabulasi diatas untuk indikator :

a. Awal Kalimat

Dari hasil tabulasi penelitian diatas untuk kriteria K (Kepada) 7 benar dan 8 salah, kriteria D (Dengan) 6 benar dan 9 salah, kriteria S (Sehubungan) 10 benar dan 5 salah, dan kriteria D (Demikian) 7 benar dan 8 salah, maka rata-rata benar untuk awal kalimat adalah 7,5 atau 50% peserta didik mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat dan 7,5 atau 50% peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital di awal kalimat.

b. Keterangan Waktu (Bulan & Hari)

Dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria J (Juli) 6 benar dan 9 salah, serta kriteria J (Jumat) 7 benar dan 8 salah, dan A (Agustus) 6 benar dan 9 salah, maka rata-rata benar untuk keterangan waktu 6 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama bulan (keterangan waktu) dan

hari dan 4 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital nama bulan dan hari (keterangan waktu).

c. Nama Geografi

Dari hasil tabulasi data diatas untuk kriteria K (Kemplung) 8 benar dan 7 salah, kriteria P (Parigi) 10 benar dan 5 salah, kriteria P (Pangandaran) 11 benar dan 4 salah, dan kriteria SDNP (SDN Padamulya) 10 benar dan 5 salah, maka rata-rata benar untuk nama geografi 10 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital nama geografi dan 5 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada geografi.

d. Nama Orang

Terlihat dari hasil tabulasi diatas untuk kriteria H (Hanipah) 8 benar dan 7 salah, karena hanya satu kriteria maka nilai rata-rata benar yaitu 8 orang peserta didik mampu menerapkan huruf kapital pada nama orang dan 7 orang peserta didik belum mampu menerapkan huruf kapital pada indikator nama orang.

Rata-rata Benar dan Salah Keseluruhan Peserta didik

Rata-rata benar ini diperoleh dari jumlah benar semua peserta didik dibagi dengan jumlah teks, begitupun dengan rata-rata salah diperoleh dari jumlah salah dibagi dengan jumlah teks.

Tabel 8. Rata-rata benar dan salah dari teks 1, 2 dan 3

No	Indikator	Rata-rata Benar			Rata-rata Keseluruhan (Orang)
		Teks 1	Teks 2	Teks 3	
1	Awal Kalimat	8	6	8	7
2	Keterangan Waktu	6	7	6	6
3	Keterangan Geografi	7	11	10	9
4	Nama Orang	5	7	8	7
Grand Total					7
No	Indikator	Rata-rata Salah			Rata-rata Keseluruhan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3	
1	Awal Kalimat	7	9	8	8
2	Keterangan Waktu	9	8	9	9
3	Keterangan Geografi	8	4	5	6
4	Nama Orang	10	8	7	8
Grand Total					8

Dari data hasil penelitian tersebut, terlihat pada tabel 8. adalah tabel rata-rata benar dan salah keseluruhan hasil penilaian seluruh teks 1, 2 dan 3 peserta didik yang berjumlah 15 orang yang secara individu sudah dijelaskan di atas.

Rekapitulasi Data Penerapan Huruf Kapital Dengan Acuan KKM Sekolah

Tabel 9. Rekapitulasi Data Pencapaian KKM Penerapan Huruf Kapital

No	Inisial	Skor total			Rata – rata	Keterangan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	AAP	8	12	12	11	> KKM
2	AFA	4	1	5	3	< KKM
3	AS	2	3	7	4	< KKM
4	AA	7	5	0	4	< KKM
5	AZM	10	9	12	10	> KKM
6	EMR	3	4	2	3	< KKM
7	JM	2	7	4	4	< KKM
8	MNY	3	5	3	4	< KKM
9	MRA	8	0	1	3	< KKM
10	MRS	1	8	12	7	< KKM
11	MKA	9	5	8	7	< KKM
12	NN	8	12	8	9	> KKM
13	NH	7	10	7	8	KKM
14	NM	0	4	4	3	< KKM
15	RHZ	11	11	11	11	> KKM

Berdasarkan tabel rekapitulasi data diatas:

1. Peserta didik 1 (AAP)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 8, pada teks surat undangan kedua 12 dan pada teks surat undangan ketiga 12, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 11 (> 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik lebih dari KKM.

2. Peserta didik 2 (AFA)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 4, pada teks surat undangan kedua 1 dan pada teks surat undangan ketiga 5, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 3 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

3. Peserta didik 3 (AS)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 2, pada teks surat undangan kedua 3 dan pada teks surat undangan ketiga 7, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 4 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

4. Peserta didik 4 (AA)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 7, pada teks surat undangan kedua 5 dan pada teks surat undangan ketiga 0, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 4 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

5. Peserta didik 5 (AZM)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 10, pada teks surat undangan kedua 9 dan pada teks surat undangan ketiga 12, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 10 (> 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik lebih dari KKM.

6. Peserta didik 6 (EMR)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 3, pada teks surat undangan kedua 4 dan pada teks surat undangan ketiga 2, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 3 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

7. Peserta didik 7 (JM)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 2, pada teks surat undangan kedua 7 dan pada teks surat undangan ketiga 4, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 4 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

8. Peserta didik 8 (MNY)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 3, pada teks surat undangan kedua 5 dan pada teks surat undangan ketiga 3, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 4 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

9. Peserta didik 9 (MRA)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 8, pada teks surat undangan kedua 0 dan pada teks surat undangan ketiga 1, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 3 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

10. Peserta didik 10 (MRS)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 1, pada teks surat undangan kedua 8 dan pada teks surat undangan ketiga 12, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 7 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

11. Peserta didik 11 (MKA)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 9, pada teks surat undangan kedua 5 dan pada teks surat undangan ketiga 8, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 7 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

12. Peserta didik 12 (NN)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 8, pada teks surat undangan kedua 12 dan pada teks surat undangan ketiga 8, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 9 (> 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

13. Peserta didik 13 (NH)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 7, pada teks surat undangan kedua 10 dan pada teks surat undangan ketiga 7, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 8 ($= 8$), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik sesuai KKM.

14. Peserta didik 14 (NM)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 0, pada teks surat undangan kedua 4 dan pada teks surat undangan ketiga 4, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 3 (< 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata-rata benar dari peserta didik kurang dari KKM.

15. Peserta didik 15 (RHZ)

Pada teks surat undangan pertama total skor benar 11, pada teks surat undangan kedua 11 dan pada teks surat undangan ketiga 11, sehingga rata-rata benar dari keseluruhan indikator adalah 11 (> 8), maka bisa disimpulkan dari jumlah rata – rata benar dari peserta didik lebih dari KKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 15 orang peserta didik kelas V SDN SDN 4 Tanjungpura, hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator awal kalimat terhadap semua teks, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 7 orang dan rata-rata siswa yang salah 8 orang.
2. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator waktu (Bulan/Hari) terhadap semua teks, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 6 orang dan rata-rata siswa yang salah 9 orang.
3. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator geografi (keterangan tempat) terhadap teks 1 2 dan 3, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 9 orang dan rata-rata siswa yang salah 6 orang.
4. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator nama orang terhadap teks 1 2 dan 3, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 7 orang dan rata-rata siswa yang salah 8 orang.
5. Secara keseluruhan didapat data bahwa rata-rata benar dari semua indikator pada 15 peserta didik adalah 7 orang menulis benar dan rata-rata salah adalah 8 orang.
6. Keterampilan penerapan huruf kapital pada penulisan kembali surat undang resmi di kelas V sekolah dasar SDN 4 Tanjungpura, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat adanya beberapa siswa yang belum mampu dalam penggunaan huruf kapital yang baik dan benar. Dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan huruf kapital yang paling rendah yaitu pada indikator keterangan waktu (Bulan/Hari) dan yang paling tinggi yaitu pada indikator geografi (keterangan tempat).
7. Hasil analisis penerapan huruf kapital pada penulisan kembali surat undangan resmi di kelas V sekolah dasar SDN 4 Tanjungpura dilihat dari pencapaian KKM, didapatkan data bahwa terdapat 4 orang peserta didik dengan skor diatas KKM ($> KKM$), 1 orang peserta didik yang mendapatkan skor sesuai KKM ($= KKM$), dan 10 orang peserta didik yang mendapatkan skor dibawah KKM ($< KKM$).
8. Penyebab kurangnya peserta didik mencapai KKM yang diharapkan, yaitu di karenakan prasyarat pengetahuan untuk bisa menerapkan huruf kapital di indikator yang sudah ditentukan belum memadai di karenakan daya serap peserta didik terhadap materi huruf kapital sebelumnya masih rendah, sehingga perlu pengulangan kembali materi huruf kapital dikelas sebelumnya. Peserta

didik kurang teliti dalam menulis huruf besar dan huruf kecil, sehingga menyebabkan peserta didik tidak bisa membedakan antara huruf besar dan huruf kecil. Faktor berikutnya peserta didik masih belum paham kaidah penerapan huruf kapital sesuai Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Serta kurangnya referensi buku yang ada di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan penerapan huruf kapital dan juga minat baca peserta didik kurang begitu baik.

5. Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Aqwal, S. M., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Kelas 2 SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. *TSAQOFAH*, 2(3), 326-343.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran Bahasa di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1-9.
- Azmi, S. R. M., Dewi, M., & Maulana, C. (2023). Pelatihan Pembuatan Surat *Undangan* Resmi Berbagai Keperluan Di Kantor Lurah Desa Padang Genting Di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 3(1), 36-39. doi: <https://doi.org/10.54314/jpstm.v3i1.1376>
- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Modul Paud diakses pada tanggal, 26.
- Gunarsa, I. K. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita Dengan Metode Inquiry. *Jurnal Ilmiah Sarasvati* 2(2), 109–124.
- Hardani. Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Hasabah, N., Indihadi, D., & Muiz, D A. (2018). Keterampilan Menulis Surat Resmi Berdasarkan Analisis Konstruksi Surat. *PEDADIKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 41-46.
- Huda, K. (2022). Membangun Keterampilan Berbahasa Terstruktur Dan Produktif Yang Membangun Pikiran Dalam Pembelajaran. *Jurnal Edutraind: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. Lembaga Academic & Research Institute.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-27.
- Luqyana, G., & Indihadi, D. Analisis Penulisan Huruf Kapital pada Teks Narasi Sejarah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 915-926.
- Mansur, T. Q. (2018). Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Penggunaan Huruf Kapital pada Teks di Kebumen: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 27-33. <https://doi.org/10.26877/teks.v3i1.2841>
- Mudisthira, D., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2019). Kebakuan Kata dalam Menulis Teks Undangan Resmi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 39-47.
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Nurani, D.C., Rahardjo, A.S., & Adikara, F.S. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Voice Note Sebagai Media Diskusi. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.9>